



JANGAN MENYURUH
STAF MAGANG MELAKUKAN
HAL YANG BERAT.



SEO MINGYU,
TUNGGU!



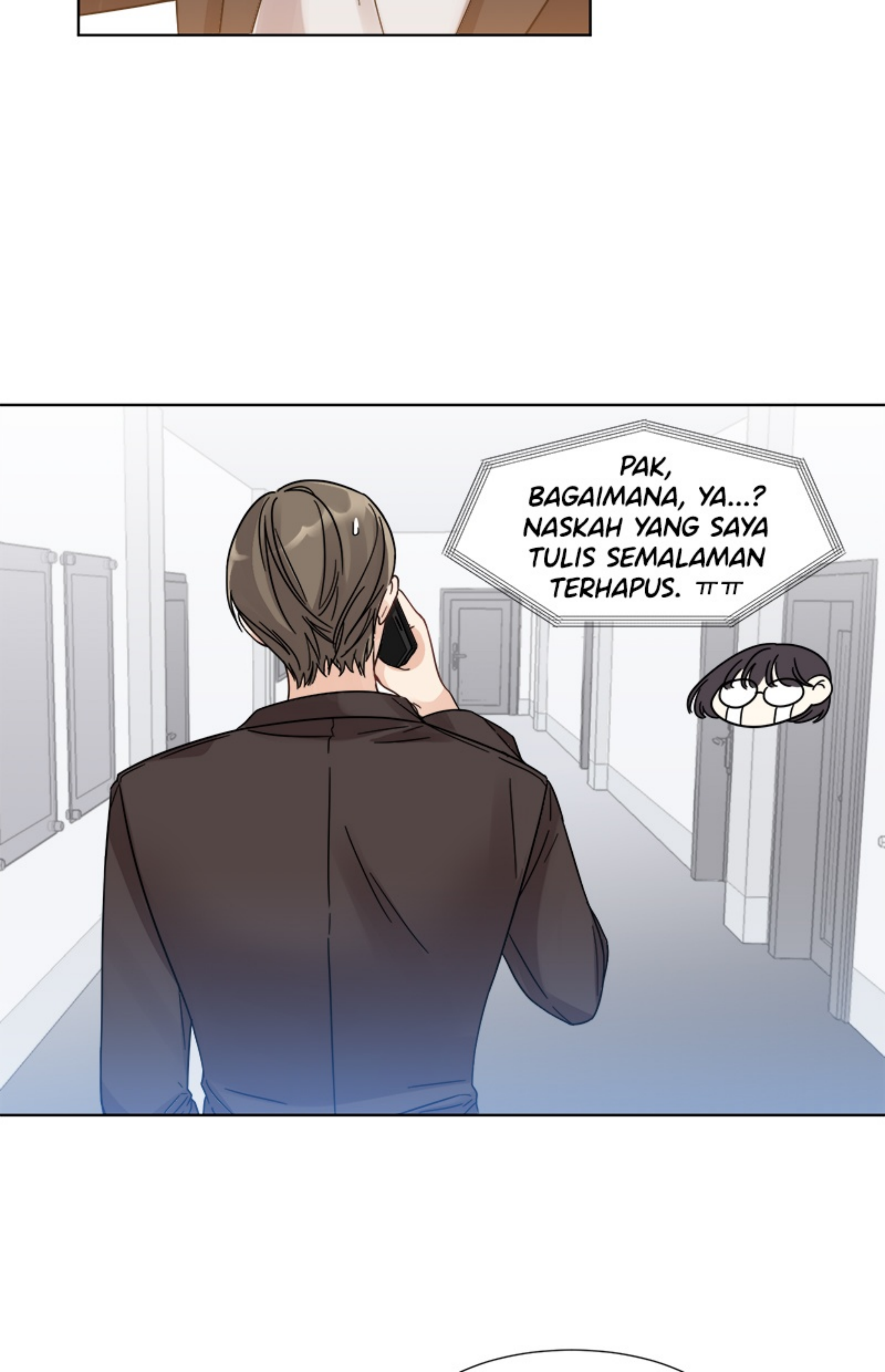




HALO?


PENULIS
SEOL?





PAK,
BAGAIMANA, YA...?
NASKAH YANG SAYA
TULIS SEMALAMAN
TERHAPUS. ㅠㅠ





EH? APA ANDA
BAIK-BAIK SAJA?

LAPTOP SAYA
EROR KARENA
SUDAH 5 TAHUN
LEBIH DIPAKAI...

SAYA SEPERTINYA
HARUS GANTI LAPTOP.

OH IYA, PENULIS
RED CHERRY KATANYA
JUGA GANTI LAPTOP.
APA KALAU BELI BARENG
DAPAT DISKON?



IYA!
OH, IYA!

BAGAIMANA CERITA
KENCAN BUTA BAPAK
DENGAN PENULIS
RED CHERRY?

BERHENTI

IYA.
NASKAHNYA DIKIRIM
PELAN-PELAN SAJA.

NANTI SAYA
KABARI LAGI.

SENyum







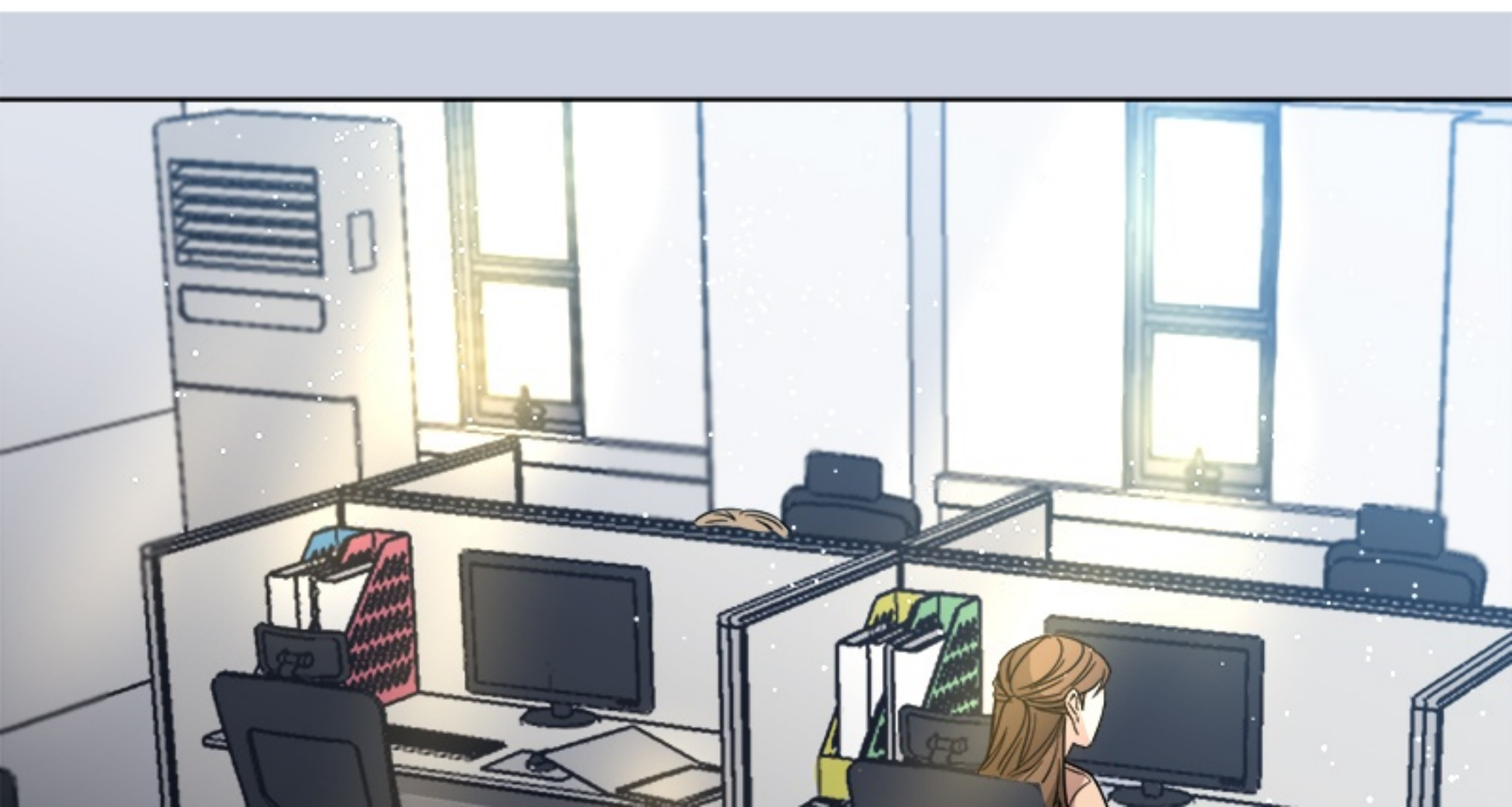
PAK KEPALA,
SAYA BUTUH
SESUATU.

APA ANDA
TAHU LAPTOP YANG
DIPAKAI WARTAWAN
KITA?

TOLONG SIAPKAN
SATU YANG PALING
BAGUS.



AH... SOALNYA
SAYA TIBA-TIBA
BUTUH...





SAYA MOHON
UNTUK HARI INI,
YA.

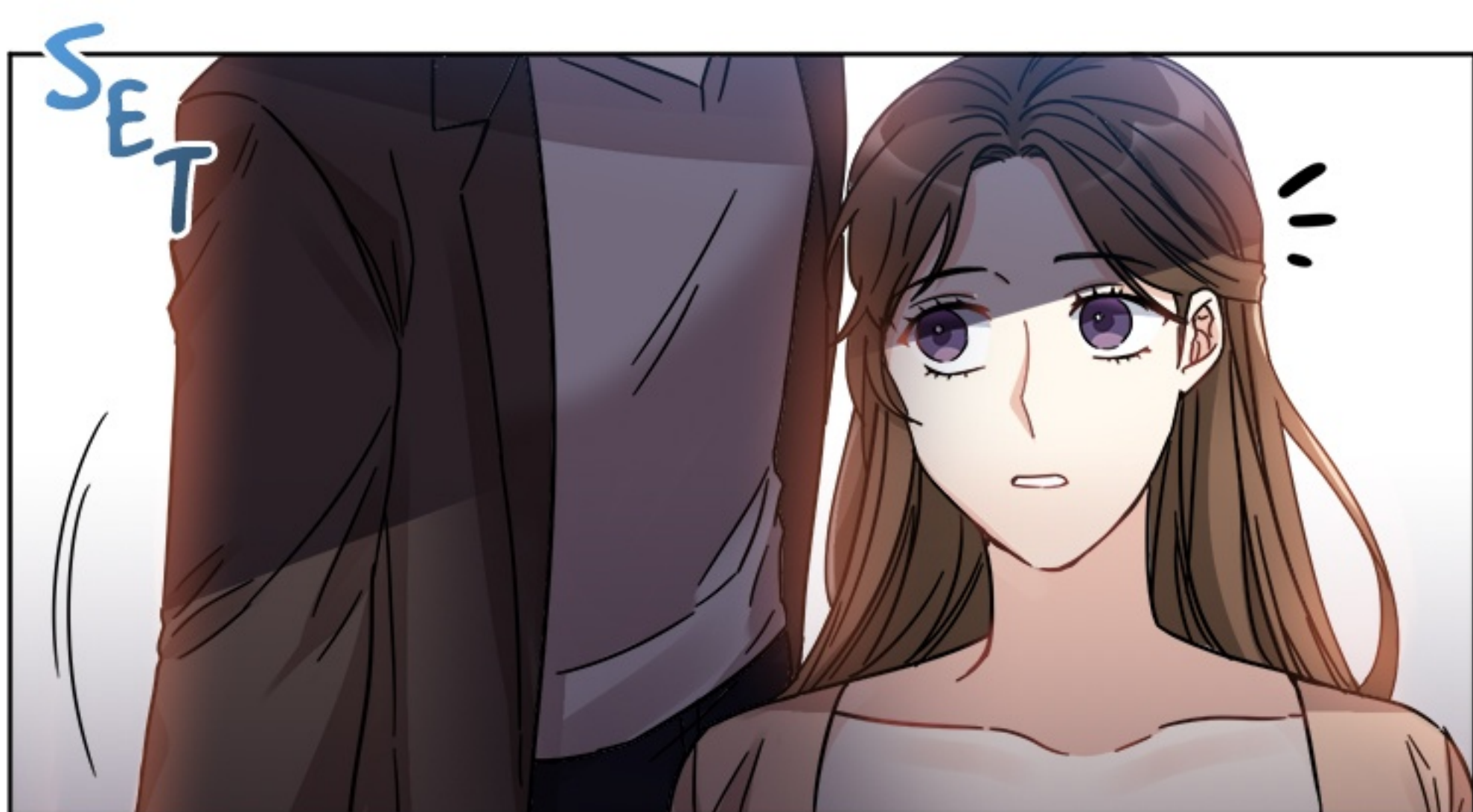
TERIMA KASIH.



UGH... GARA-GARA
MANAJER SEO, AKU
NGGAK BISA FOKUS
KERJA.

TEK TEK

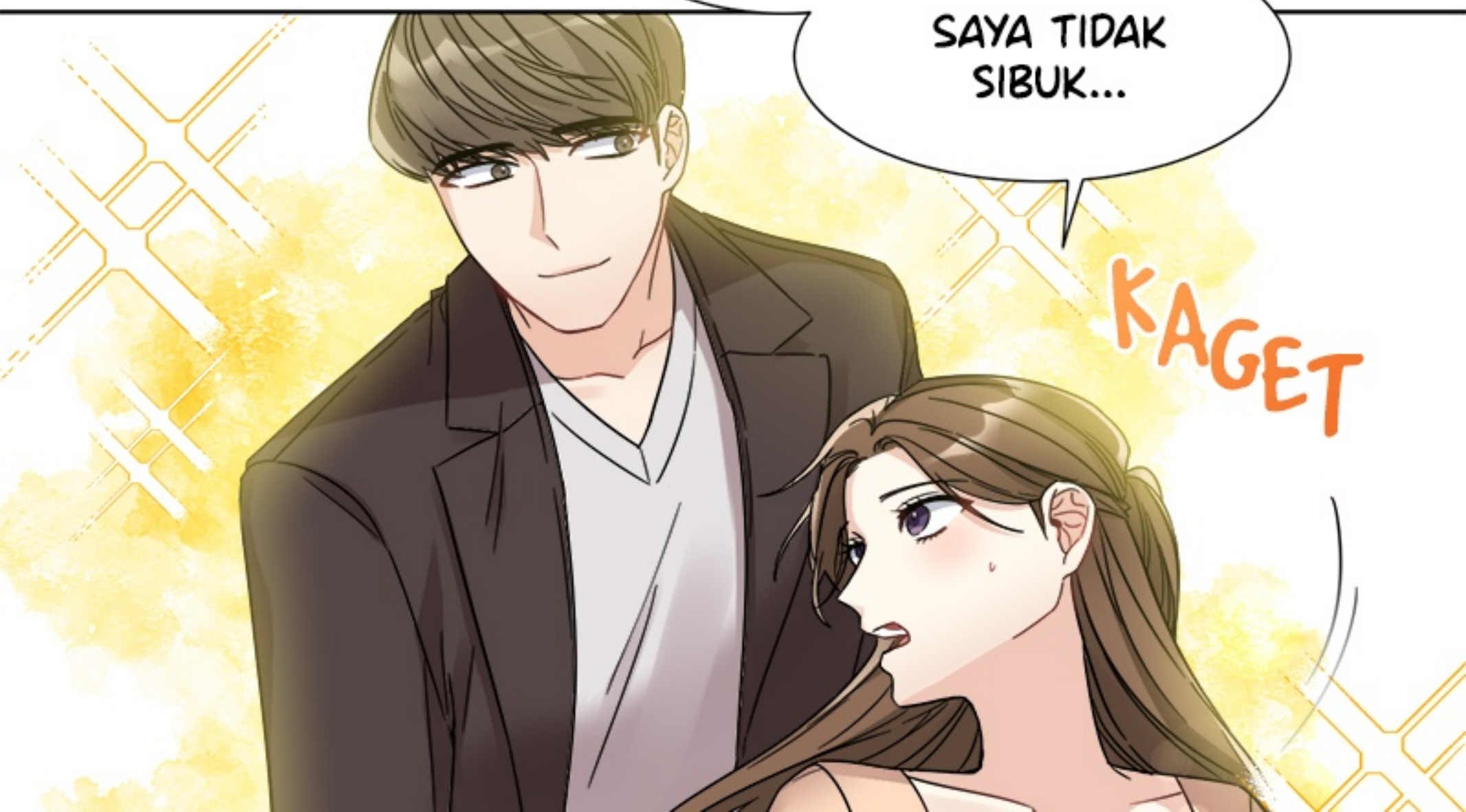
YUNSEO,
APA KAU SIBUK?



MA-MANAJER?

SAYA TIDAK
SIBUK...

KAGET



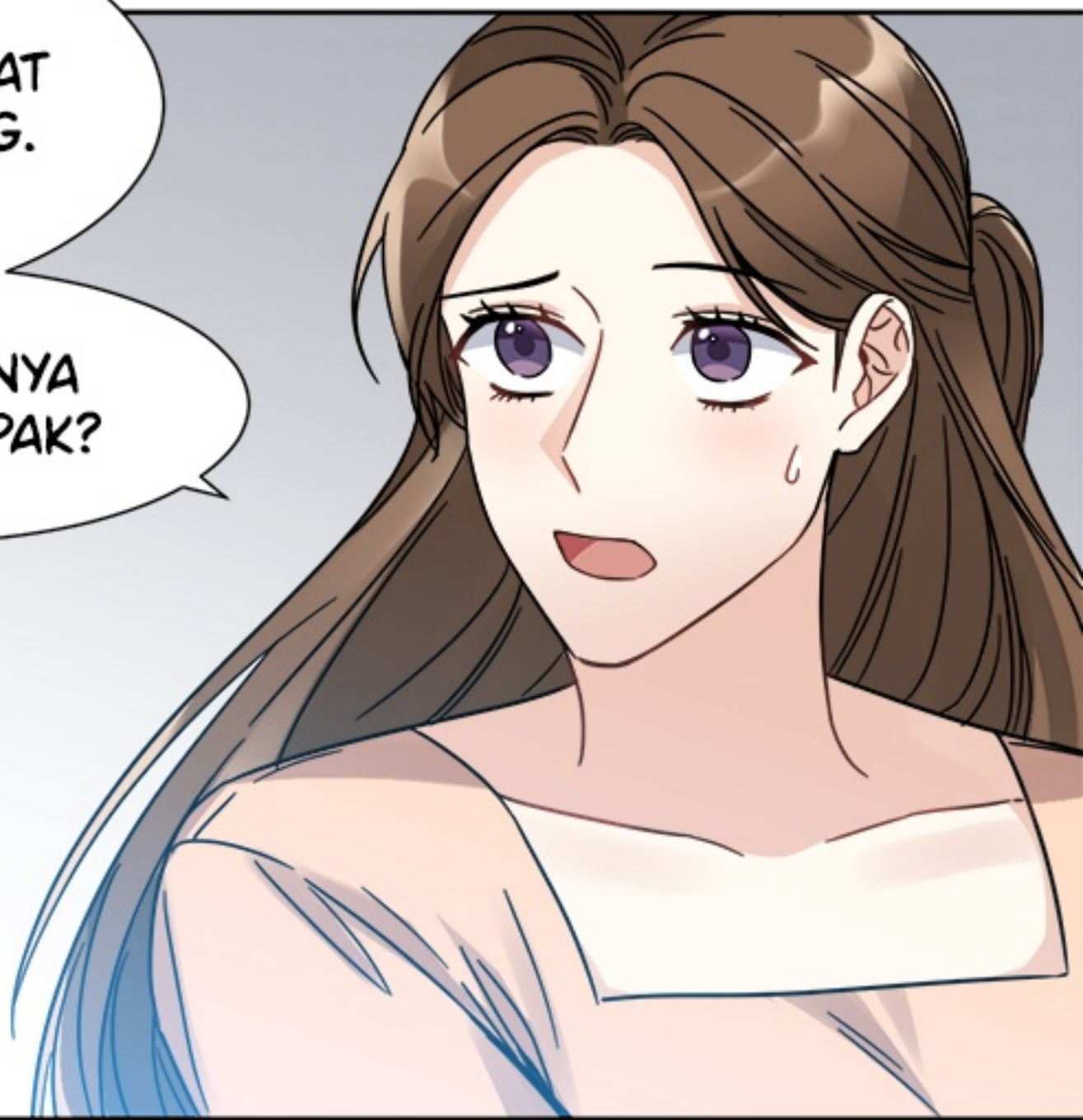


APA KAMU ADA
JANJI MALAM INI?



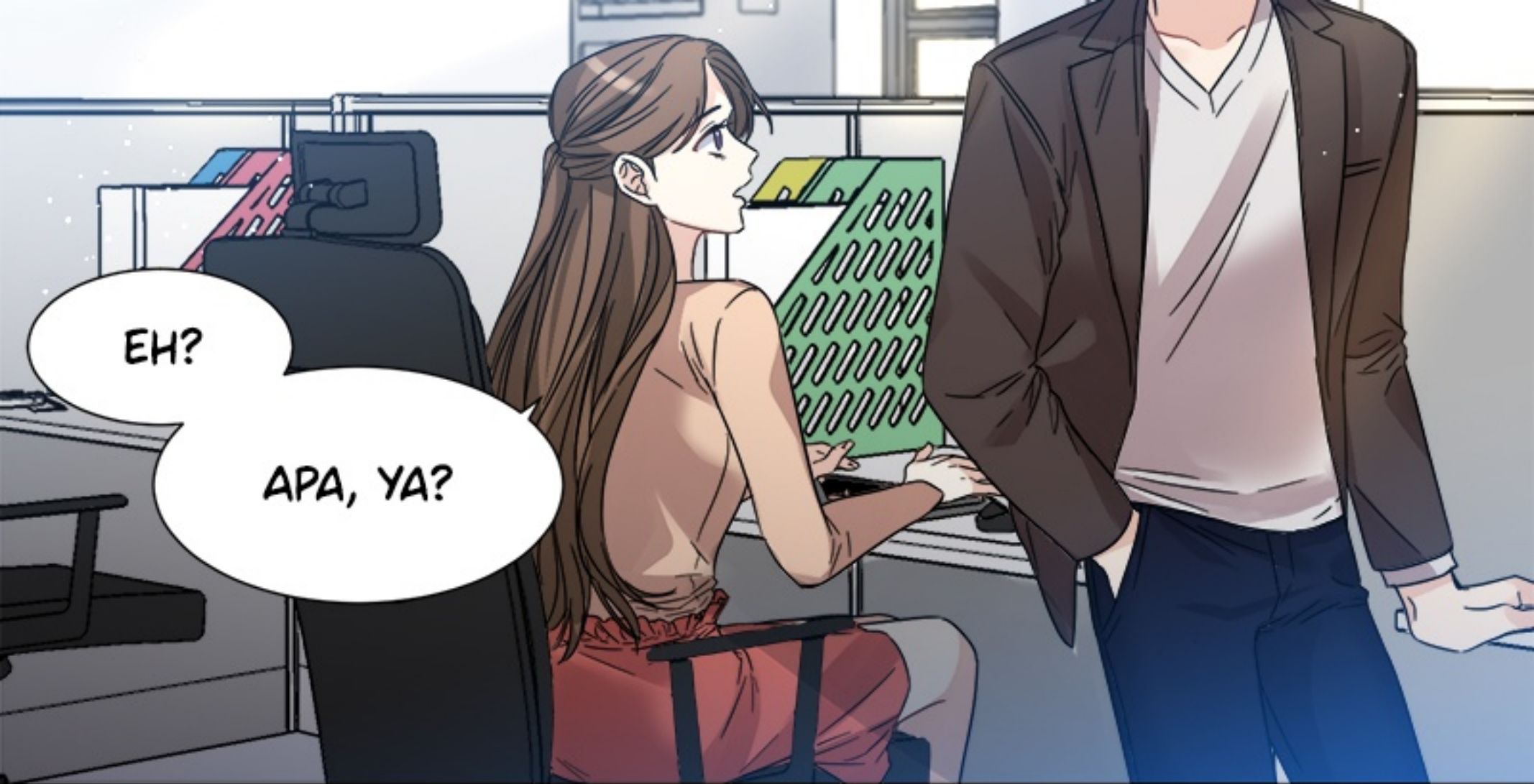
TIDAK. SAYA BERNIAT
LANGSUNG PULANG.

MEMANGNYA
ADA APA, PAK?



KITA
PULANG BARENG, YA.
HMM... ADA YANG MAU
SAYA BERIKAN.





CEO's Top Secret

Story : Shin Jiwon Art : Han Hyerin

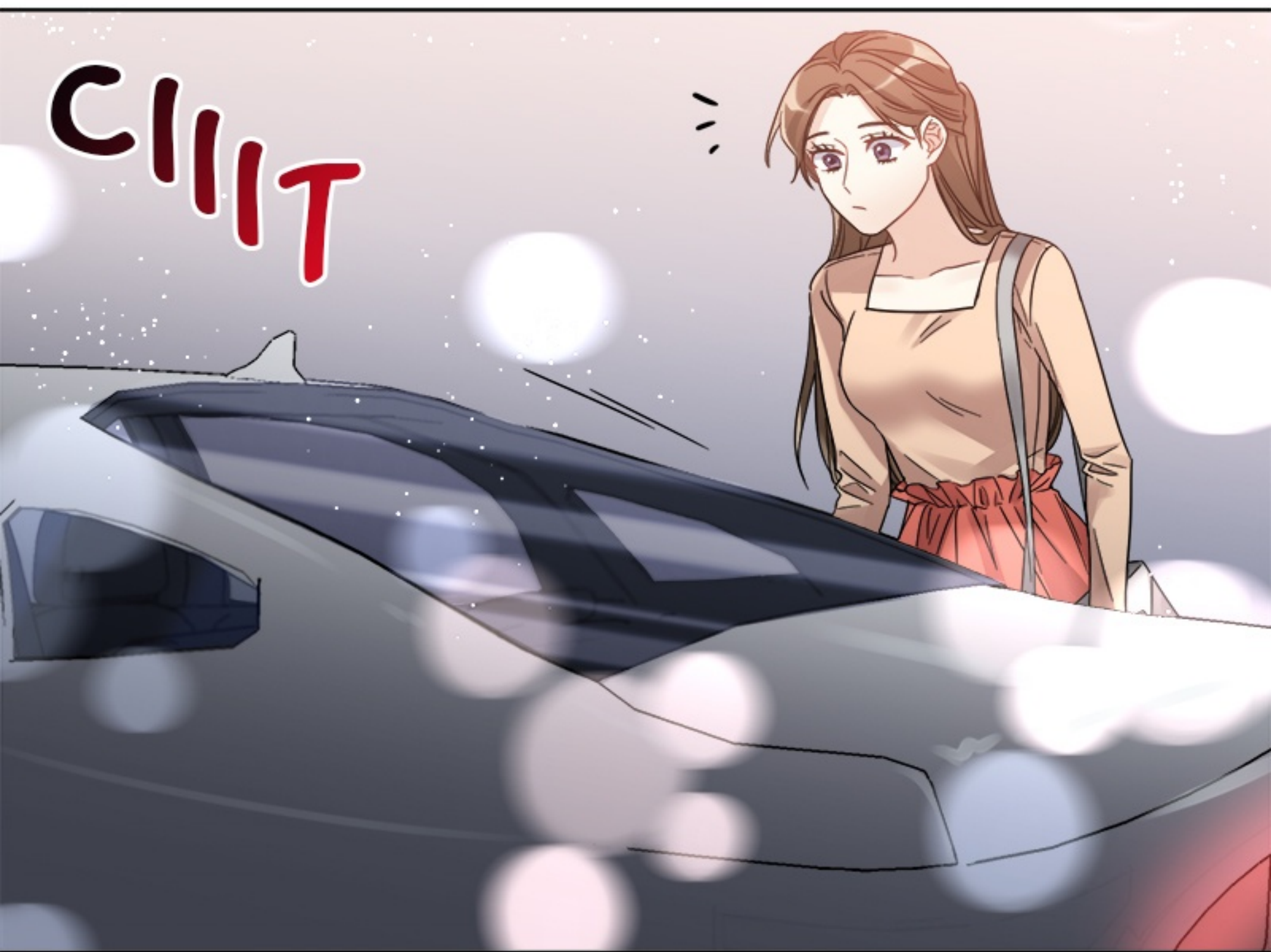
Coloring : Ryu Jiwon
Produksi dibantu : Choi Sujin

Episode Ketiga Belas



Akhirnya pulang.
Capek banget...





APA KAU SUDAH
MENUNGGU
LAMA?



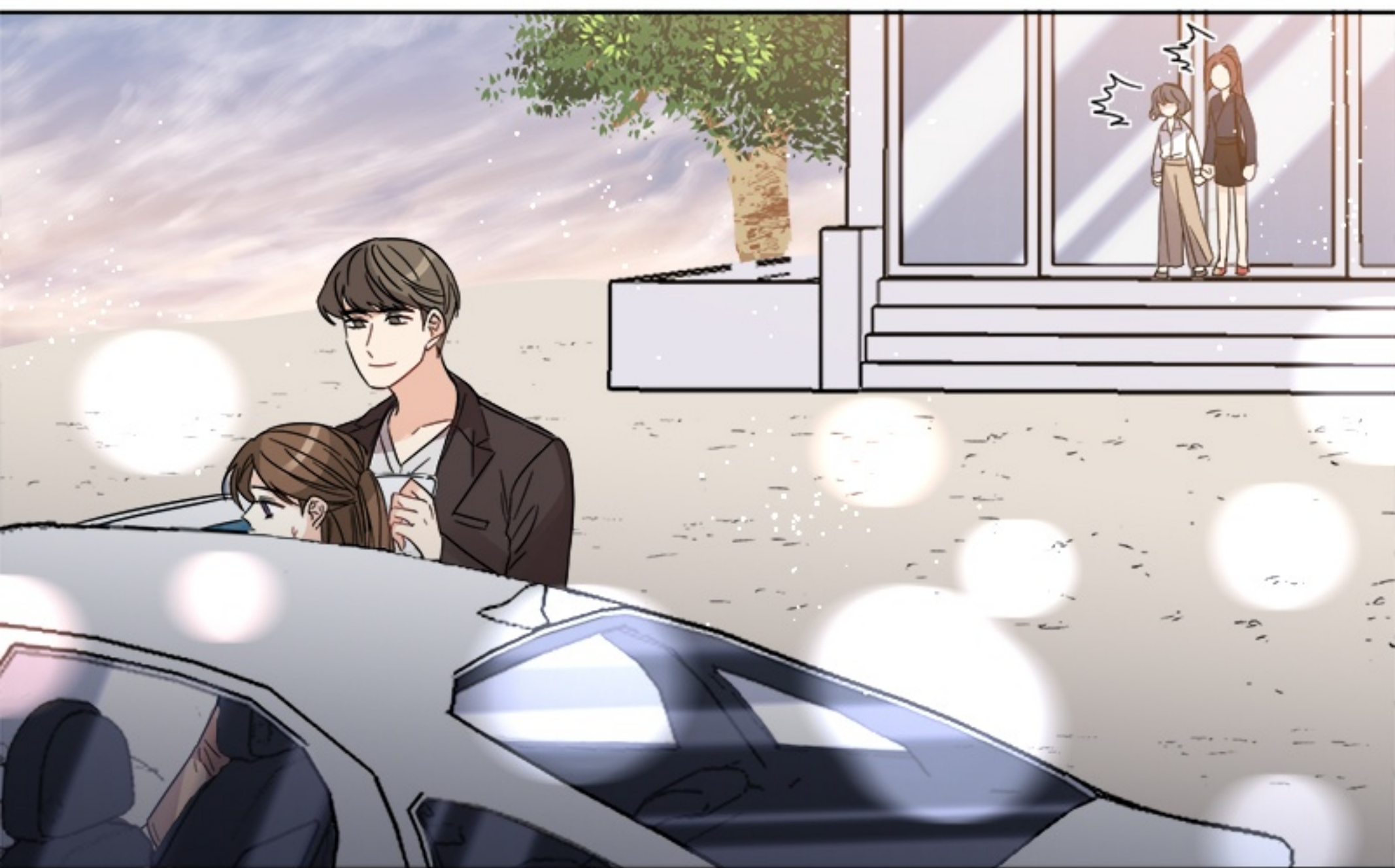
TIDAK, PAK.
SAYA BARU
KELUAR.



Oke!

SILAKAN
NAIK.



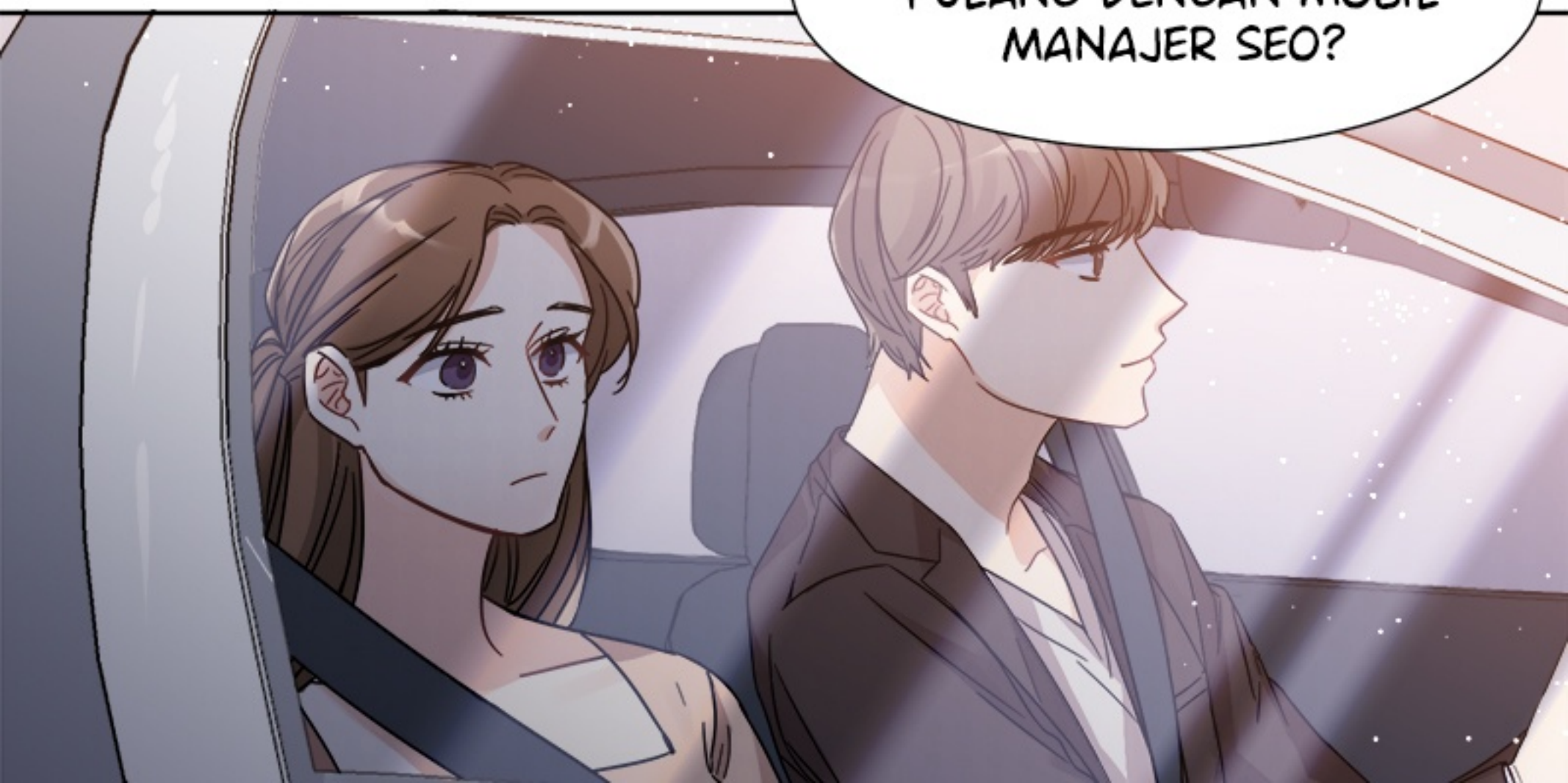


BU WAKIL,
LIHAT ITU!

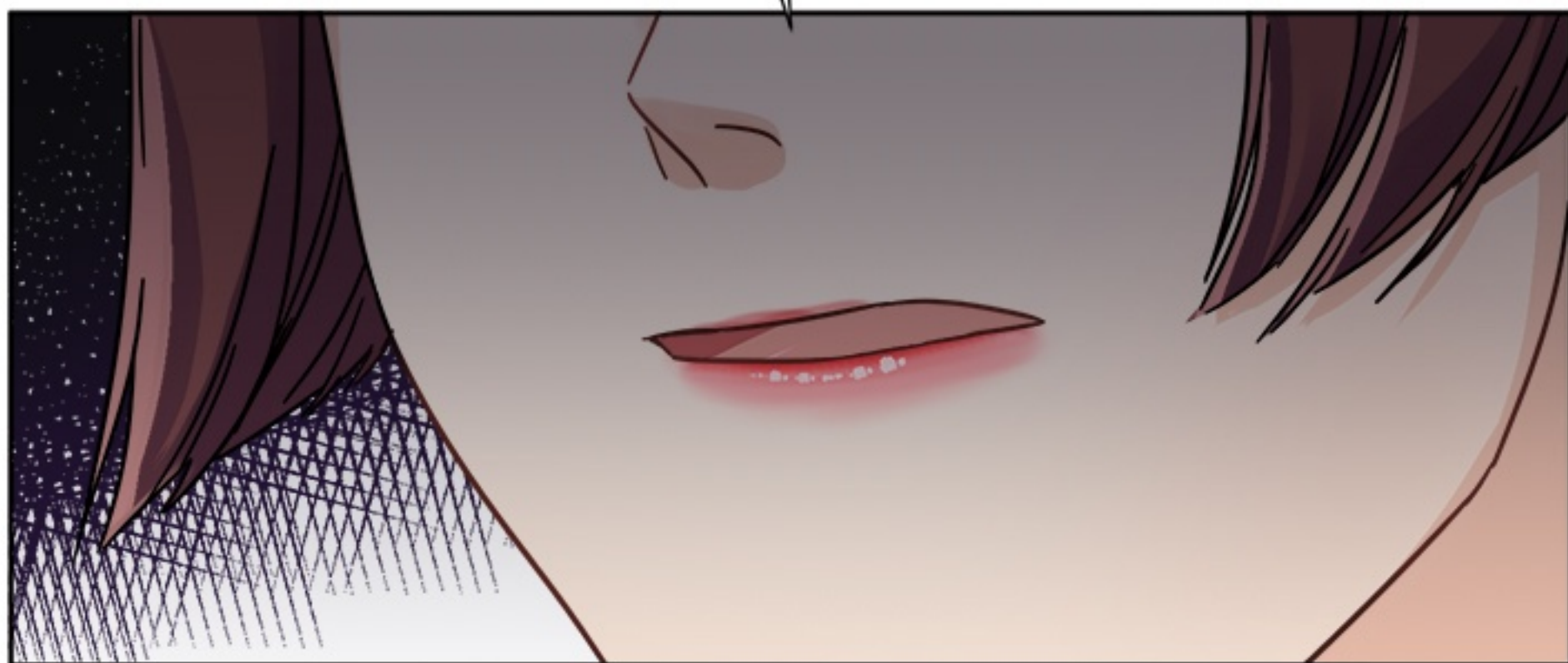


Wah, hebat!

KENAPA HA YUNSEO
PULANG DENGAN MOBIL
MANAJER SEO?



SEULGI,
JAGA MULUTMU.



JANGAN MENYEBAR
RUMOR ANEH.



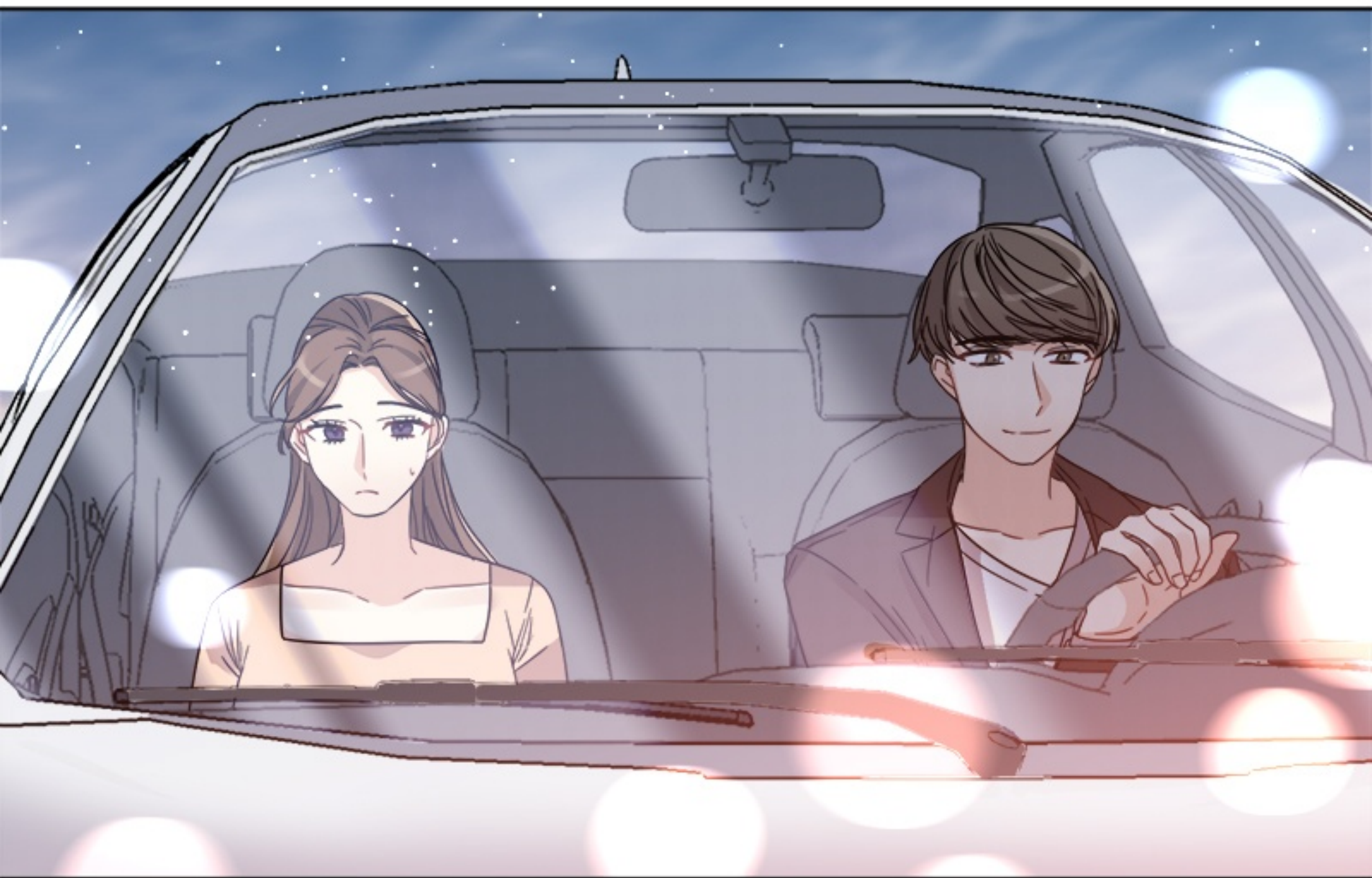


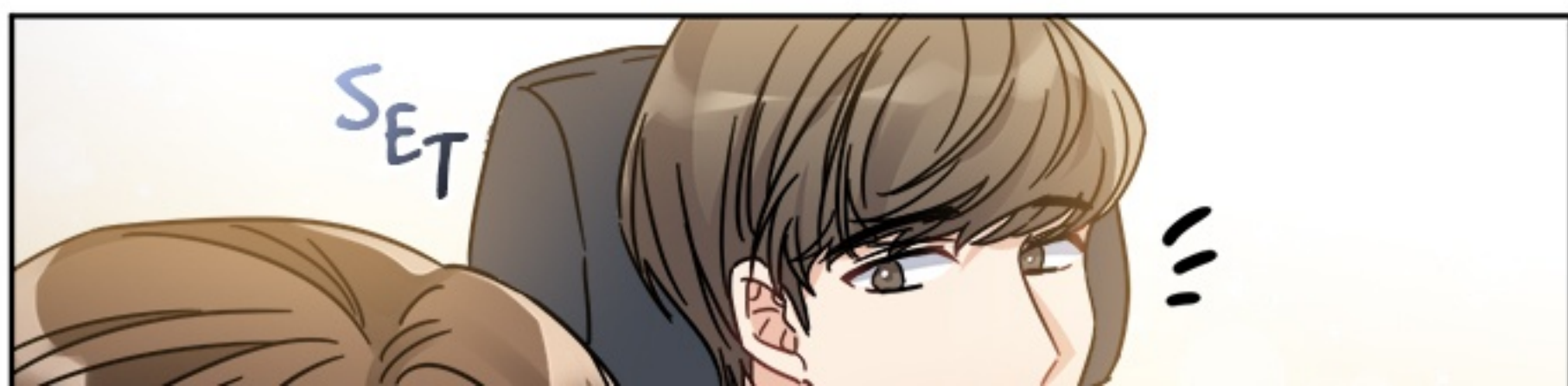
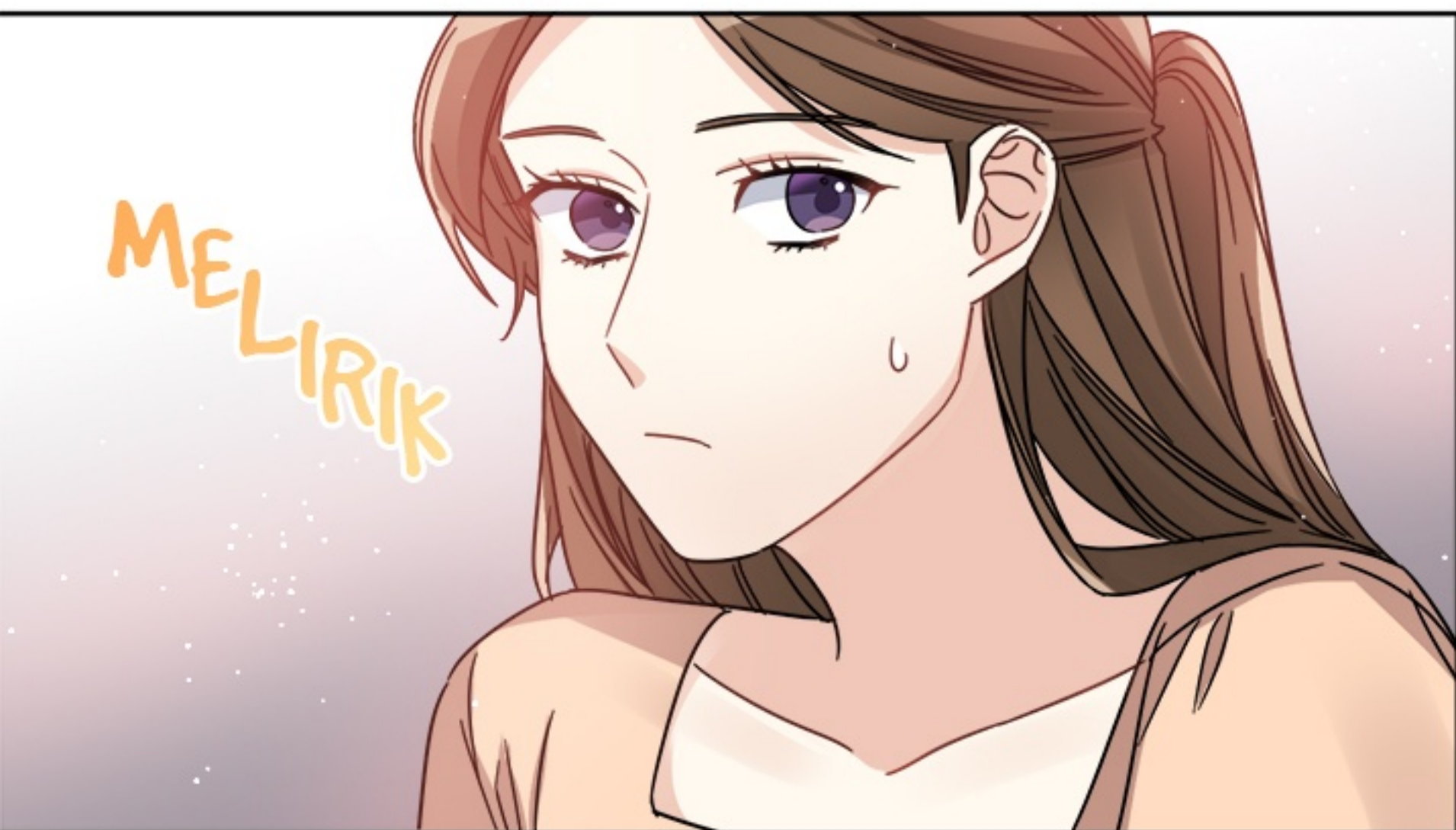
Seram...

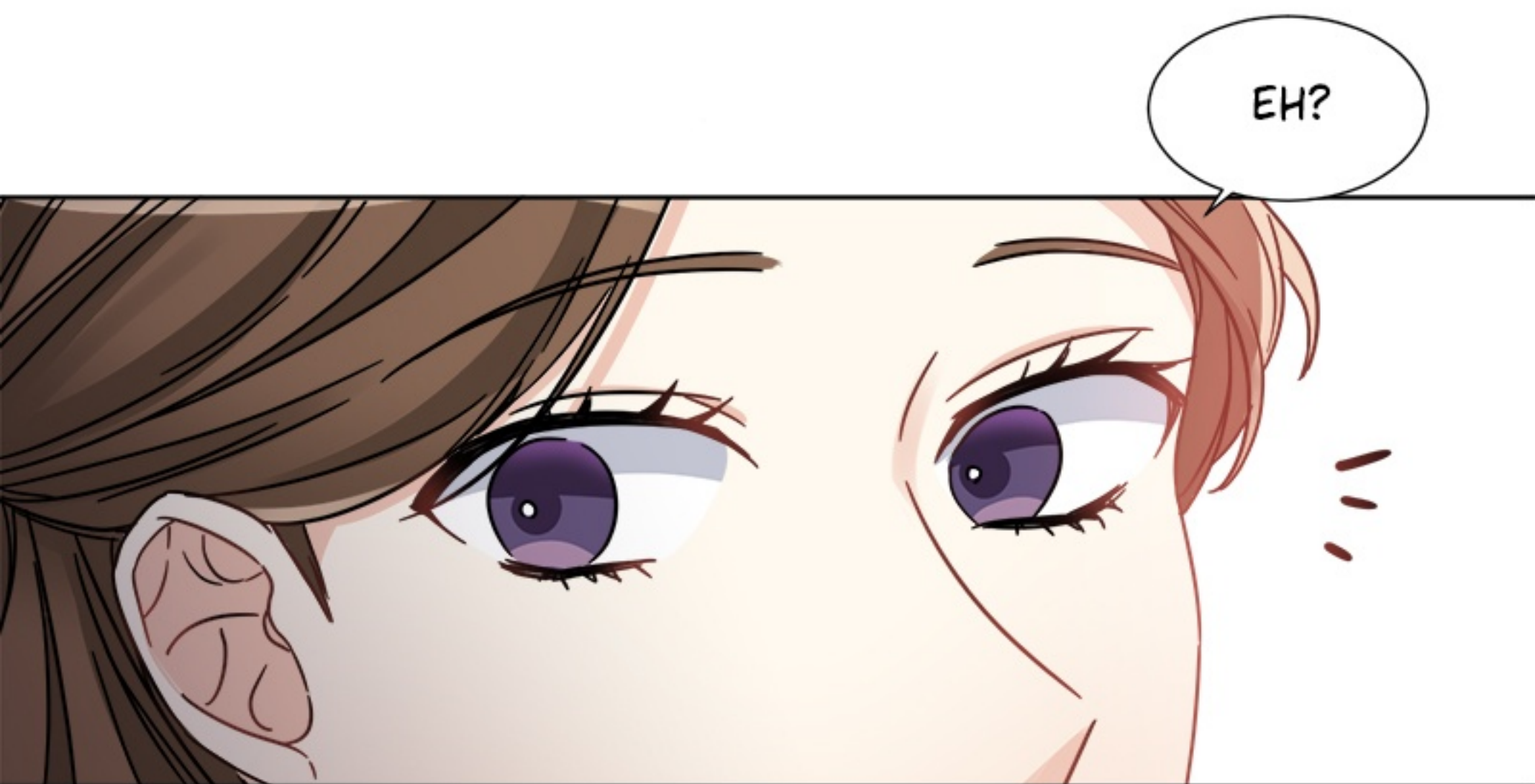
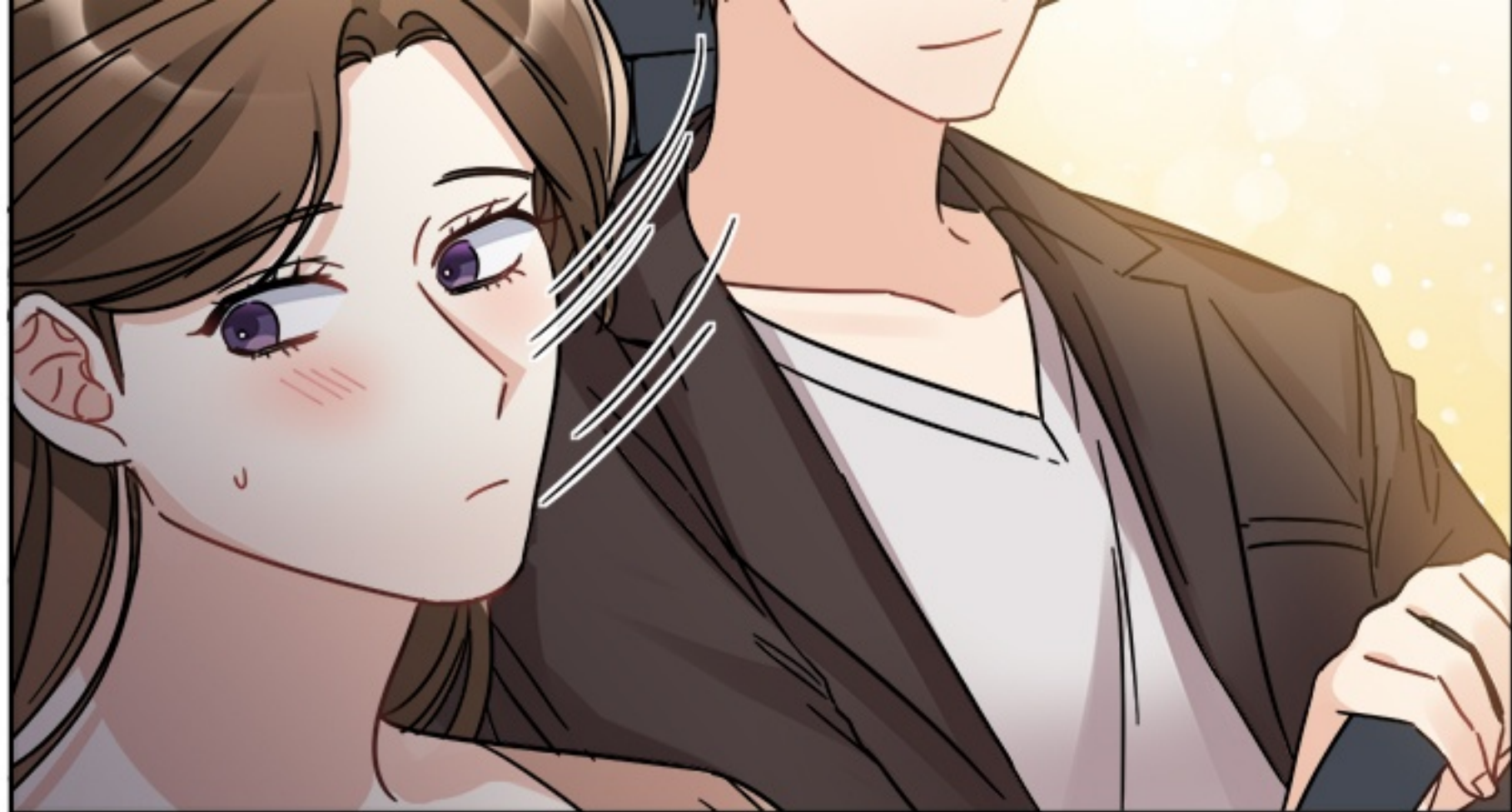


GEMETAR

MARAH












OH, INI!
PASTI SULIT MEMBELI
BUKU VERSI CETAKNYA,
KARENA INI EDISI
TERBATAS.



*Bertemu
Denganmu*

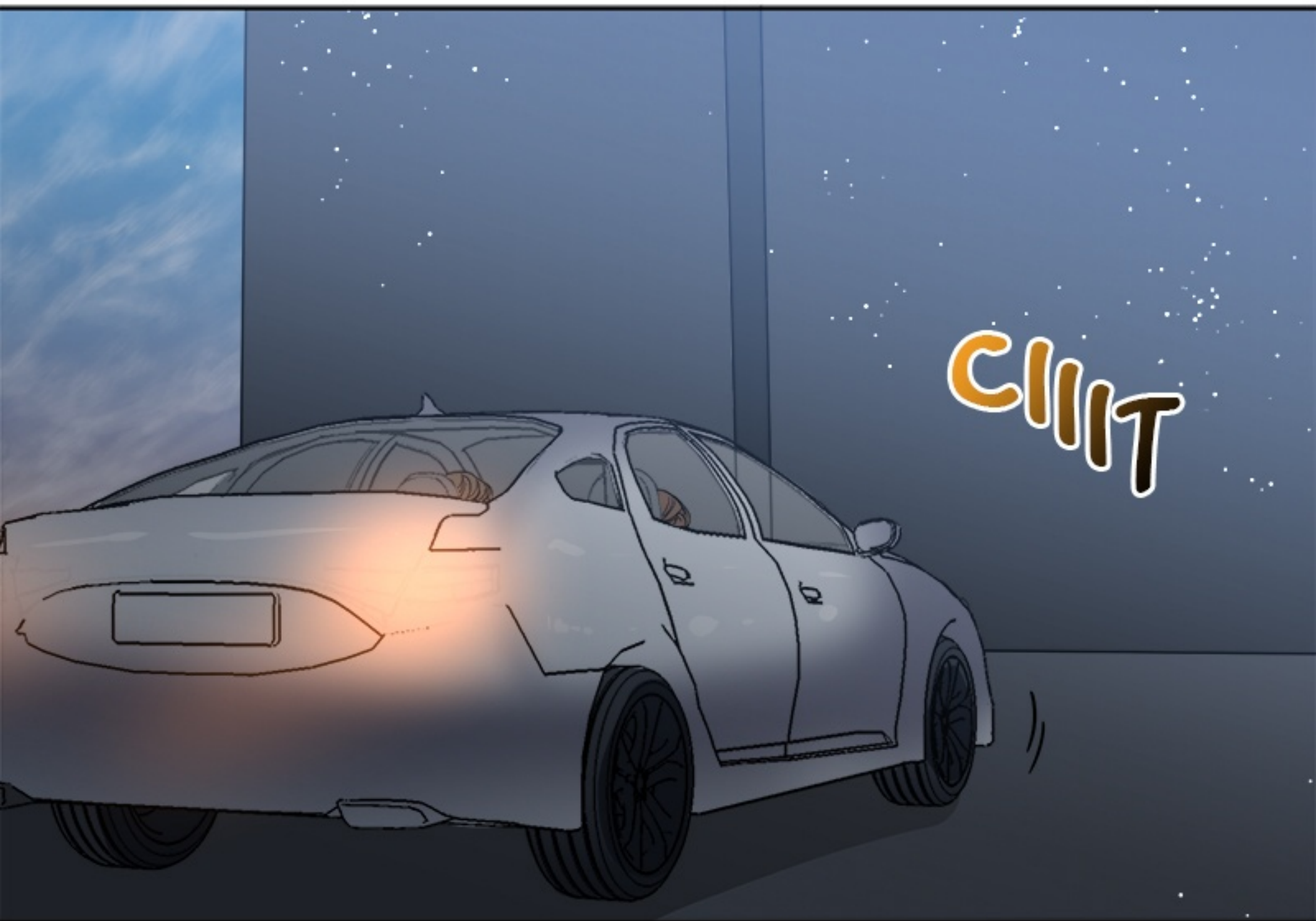
ITU KARYA
FAVORITKU.

PEKERJAAN PEMERAN
TOKOH UTAMA WANITANYA
PENULIS, KAN?



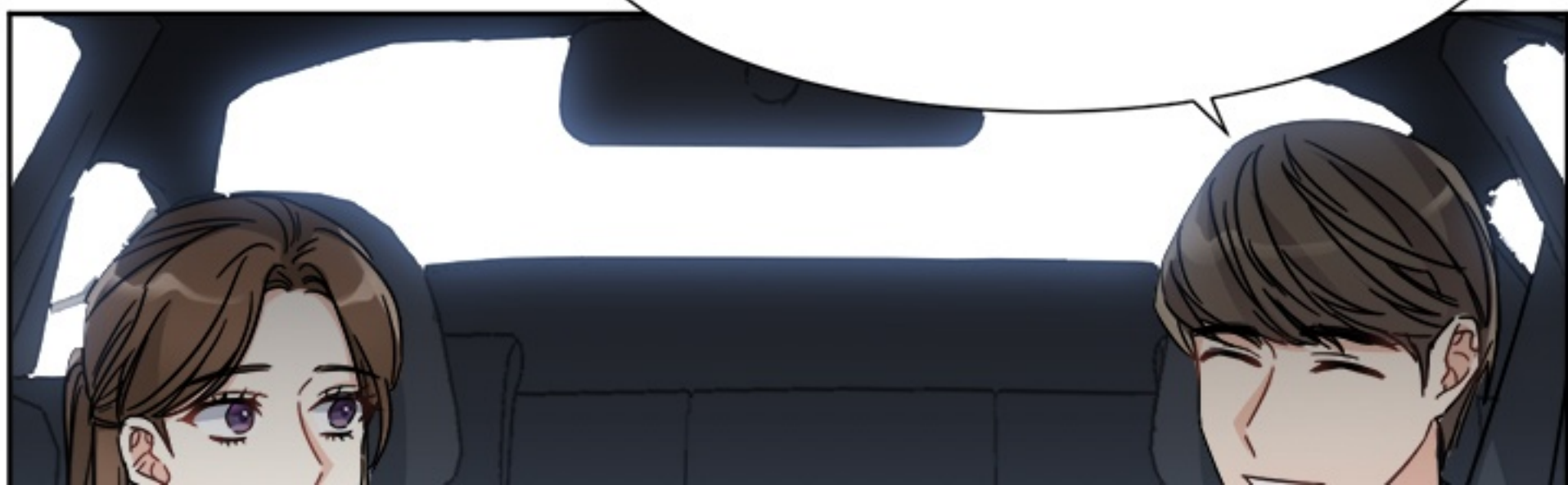


MELIRIK



SAAT BACA
BUKU ITU...

...SAYA KEPIKIRAN SOSOK
RED CHERRY SEBAGAI
TOKOH WANITA ITU.





TAPI, PENULIS
RED CHERRY...

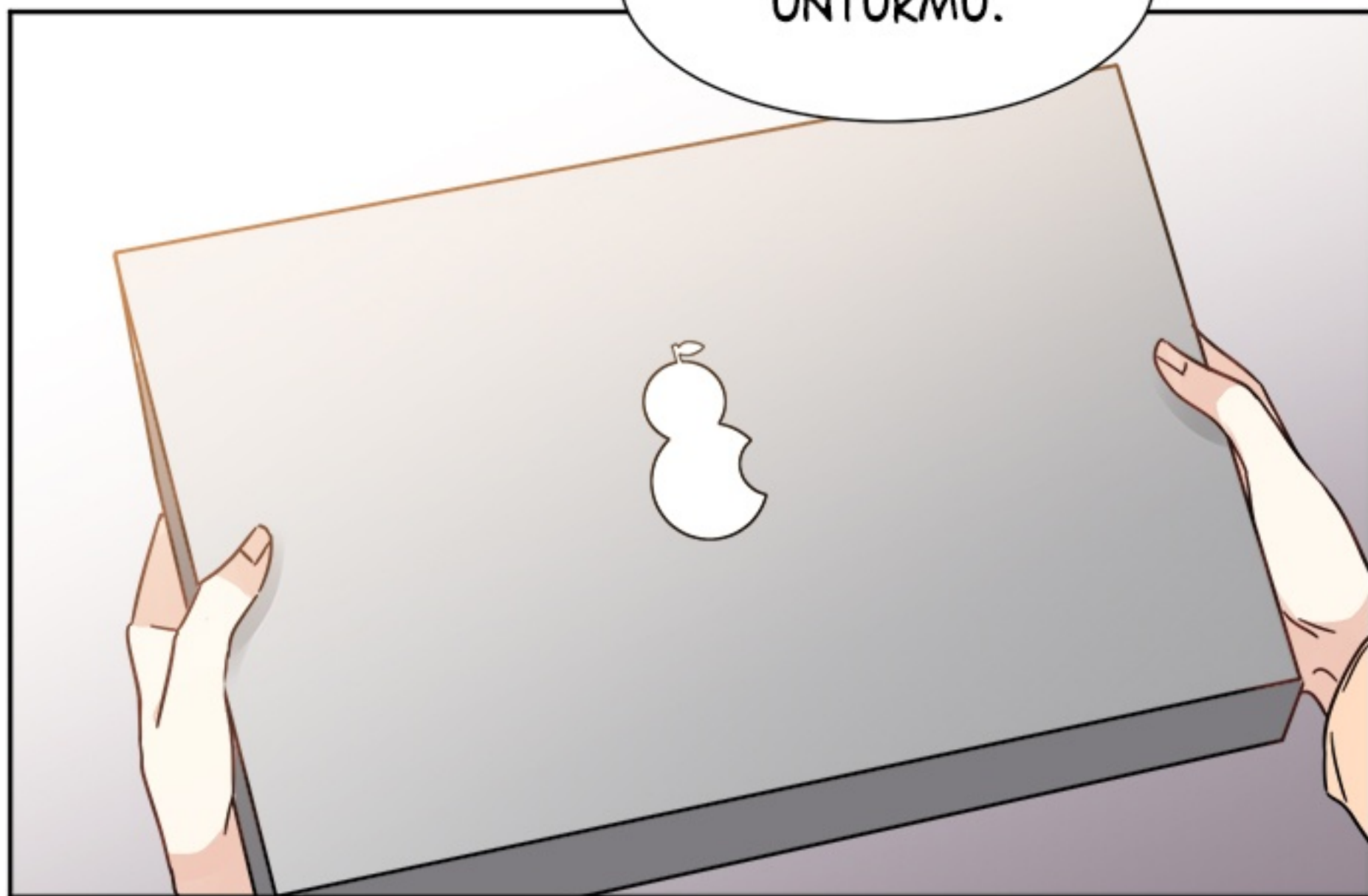
...BUKAN, YUNSEO
YANG SAYA TEMUI,
JAUH LEBIH
MEMPESONA.

SENyum





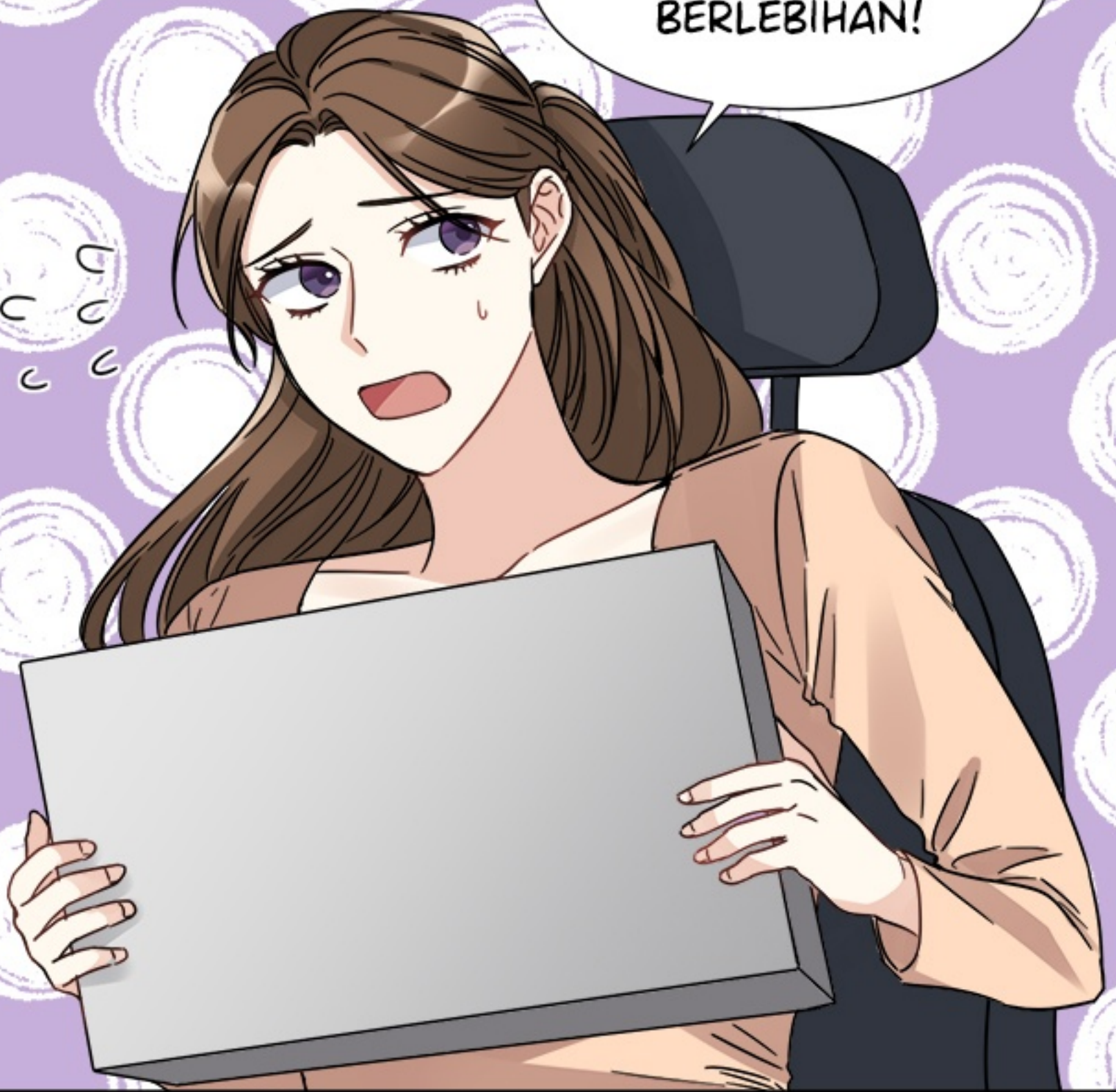
ITU HADIAH
UNTUKMU.



ELU? INI

EH? INI
UNTUK SAYA?

MANAJER,
INI TERLALU
BERLEBIHAN!



SAYA...

GREP



SAYA HARAP KAMU KEMBALI
MENJADI PENULIS, BUKAN
STAF MAGANG DIVISI PR.



SAYA TIDAK INGIN
MELIHATMU MENDERITA
KARENA KONTRAK DENGAN
RED CHERRY.



AKU MEMANG PUNYA
PERASAAN PADA HA YUNSEO.
APA KAU SUDAH PAHAM

SEKARANG?

BANGUN

BRACK!

IRONI TAKDIR
MACAM APA INI?



TAPI!



A man with dark hair, wearing a dark jacket, is shown from the back and side, looking out a window. The scene is dimly lit, with light coming from the window. A speech bubble is above him, and another is below him. The word 'SONTAK' is written in a stylized font on the right side of the image.

AKU TAK AKAN
MENYERAH SEBELUM
MEMULAI.

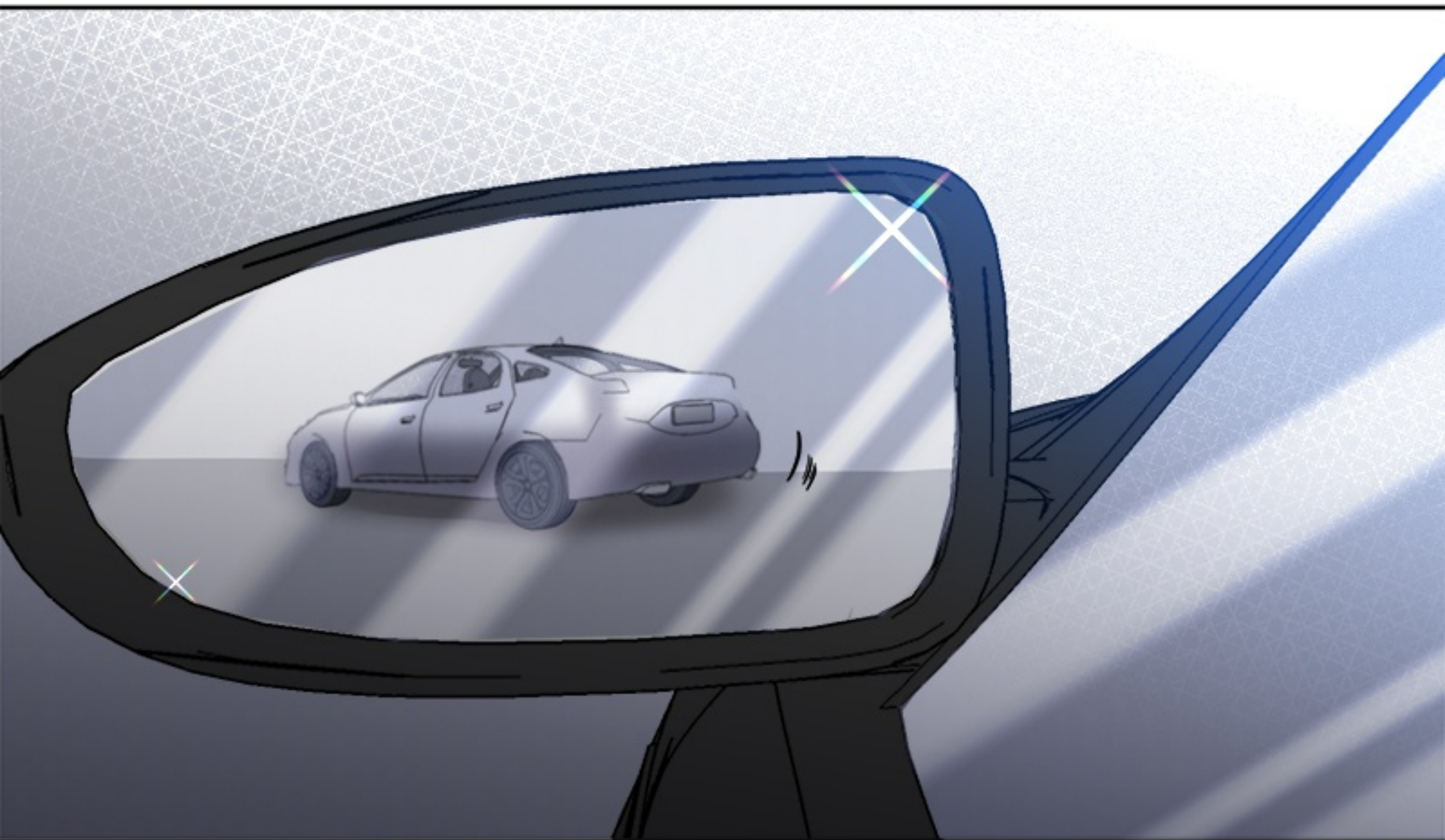
SONTAK

WANITA ITU
ADALAH TAKDIRKU.

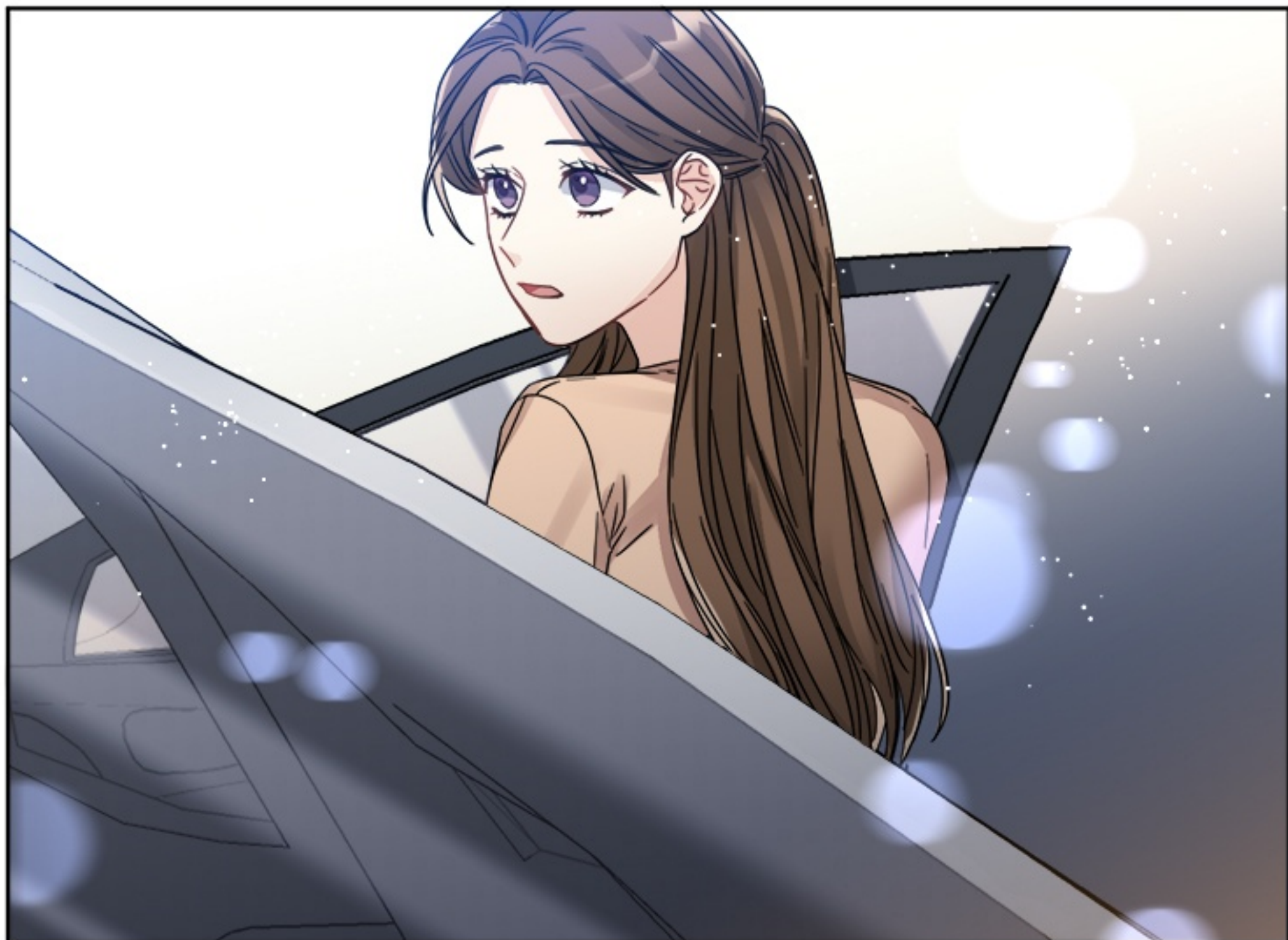


HUFT... TANPA
KUSADARI AKU
MALAH KE SINI.

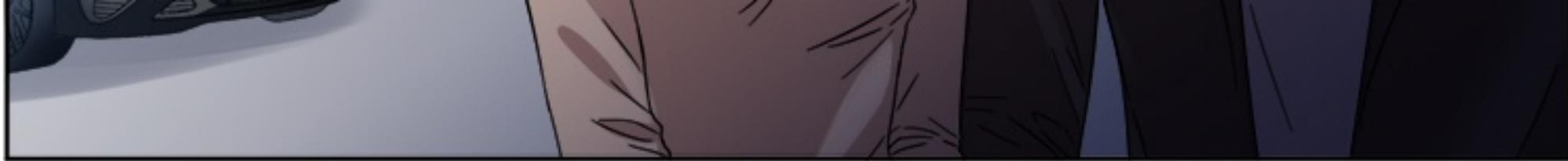












Nggak kedengaran...

TETAP SAJA,
SAYA TAK BISA
MENERIMA HADIAH
MAHAL INI.

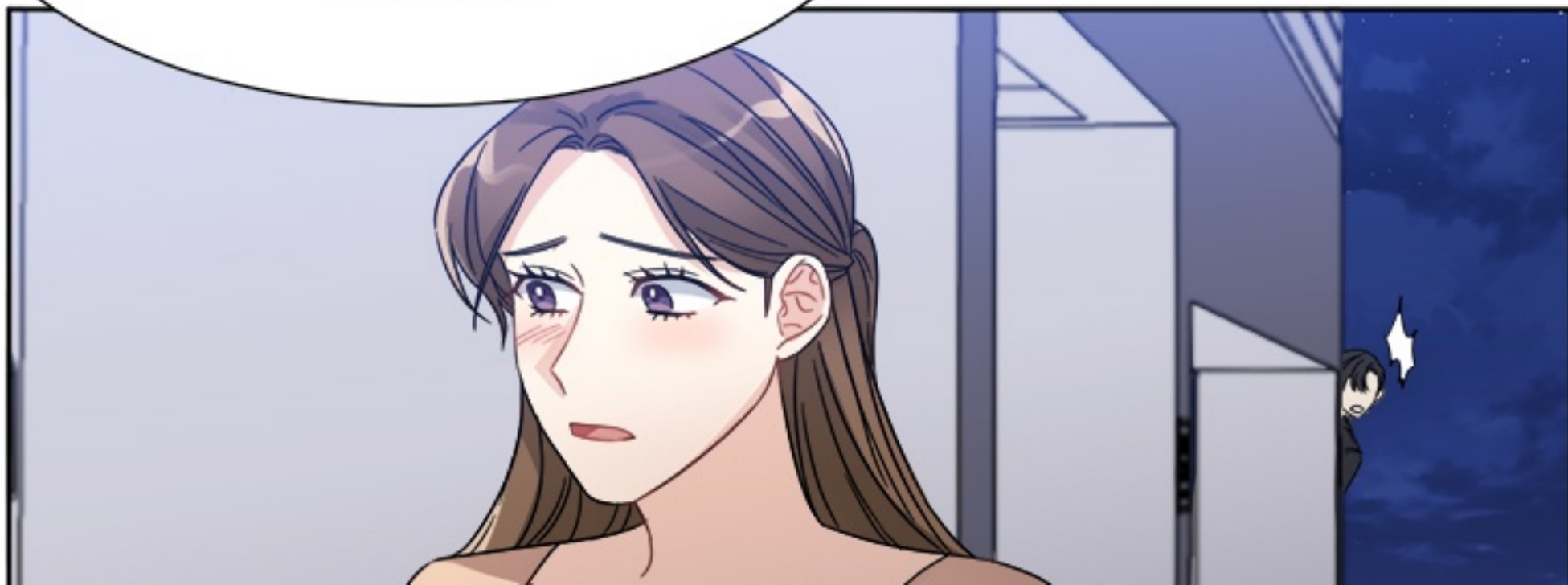
SEBAGAI PENGGEMAR
PENULIS RED CHERRY,

...SAYA MEMBERIKAN INI
DENGAN HARAPAN KAMU

SEJAK LAMA, SAYA
AKAN MENULIS KARYA
YANG LEBIH BAIK LAGI.



SEJAK LAMA, SAYA
BAHAGIA KARENA KARYA
PENULIS RED CHERRY...
BUKAN, KARYAMU,
YUNSEO.





SA-SAYA MERASA
TERHORMAT, TAPI...



PE-PENULIS
RED CHERRY ITU...
HA YUNSEO?

